

## PROBLEMATIKA KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK DALAM MEMBACA PARAGRAF PADA MATA PEMBELAJARAN TEMATIK

Meili<sup>1</sup>, Aisyah Putri Dea Palupi<sup>2</sup>, Lutfiah Afriani<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Pagaralam

Email : <sup>1</sup>[meiliyusnan@gmail.com](mailto:meiliyusnan@gmail.com), <sup>2</sup>[ichadheaaisyah@gmail.com](mailto:ichadheaaisyah@gmail.com)

### **Abstract**

*The reading comprehension of students as they engage in theme learning is the focus of this study. This study used a qualitative descriptive methodology based on an inductive research strategy. Interviews, participant observation, and documentation were the means of data collection. The steps involved in data analysis include gathering data, presenting and verifying that data, and finally making conclusions. The test results obtained on the reading ability of students at SD Muhammadiyah 107 Jarai showed that a small number could not read. Students who are not yet able to read such as spelling the syllables: table, book-ku, reading the words: book, ruler and reading sentences: mother went to the market, Budi was playing football. This problem shows that there are factors that influence it both from the family and school environment, this shows that students' lack of concentration in learning, lack of media and good teaching from teachers makes students unable to read. Solutions that can be applied to overcome students' reading abilities at SD Muhammadiyah 107 Jarai include: Teachers change learning methods that can be adapted to students' needs, create interesting media, good infrastructure. read so that students are more enthusiastic, the teacher gives rewards to students who succeed in reading well, such as reading syllables, words and sentences, discuss learning assistance activities for 15 minutes every day at home. Full support for students to be enthusiastic about learning, especially in reading.*

**Keywords:** Reading Ability; Thematic Learning

### **Abstrak**

Pemahaman membaca siswa saat mereka terlibat dalam pembelajaran tema adalah fokus penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif berdasarkan strategi penelitian induktif. Wawancara, observasi partisipan, dan dokumentasi merupakan cara pengumpulan data. Langkah-langkah yang terlibat dalam analisis data meliputi pengumpulan data, penyajian dan verifikasi data, dan akhirnya membuat kesimpulan. Hasil tes kemampuan membaca peserta didik di SD Muhammadiyah 107 Jarai menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil dari mereka yang mampu membaca dengan benar. Peserta didik yang tidak dapat membaca seperti mengeja suku kata : me-ja, bu-ku, dalam membaca kata : buku, penggaris dan membaca kalimat : ibu pergi ke pasar, budi sedang bermain bola. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhinya baik dari lingkungan keluarga maupun sekolah, hal tersebut menunjukkan bahwa kurangnya konsentrasi peserta didik dalam belajar, kurangnya media serta pengajaran yang baik dari guru membuat peserta didik menjadi tidak bisa membaca. Solusi yang bisa diterapkan dalam mengatasi kemampuan membaca peserta didik di SD Muhammadiyah 107 Jarai antara lain: Guru mengganti metode pembelajaran yang bisa

disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. membuat media yang menarik ,sarana prasarana yang baik. membaca agar peserat didik tersebut lebih semangat, guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil membaca dengan baik, seperti membaca kalimat, suku kata, dan kata-kata, membahas kegiatan pendampingan belajar 15 menit setiap harinya saat dirumah. dukunga penuh kepada peserat didik agar semangat belajar terutama dalam hal membaca.

**Kata Kunci :** Kemampuan Membaca; Pembelajaran Tematik

## A. PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu dari empat kemampuan linguistik yang diajarkan dalam pendidikan formal. Keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis merupakan rangkaian kemampuan ini (Namisya Yunia Sari, 2020). Keterampilan berbahasa dan keterampilan membaca sangat penting karena orang dapat membaca untuk memahami apa yang mereka katakan. Selain itu, membaca membantu orang memahami berbagai kejadian yang terjadi di tempat tertentu. Membaca buku, surat kabar, majalah, dan internet adalah cara untuk mencapainya. Hasil studi program For International Student Assesment (PISA) 2018 telah diliris akhir tahun lalu, tepatnya pada 3 desember 2018. Organisasi untuk Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (OECD) mengembangkan sistem ujian yang dikenal sebagai PISA. Kemampuan membaca siswa Indonesia adalah 371, kurang 116 poin dari rata-rata negara lain, 487.

Problematika dari bahasa inggris "*problematic*" yang artinya masalah. Problematika adalah hal-hal yang mengarah pada permasalahan yang belum terselesaikan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan permasalahan sebagai suatu permasalahan yang memerlukan penyelesaian dan masih menjadi kontroversi. (Pupi, 2018). Kemampuan adalah penilaian terbaru atas kemampuan seseorang untuk menyelesaikan berbagai tugas dalam satu pekerjaan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah "Mampu" yang berarti kekuasaan—berasal dari kata Inggris "ability" (mampu, kompeten, mencapai sesuatu, mampu). Hanya mampu melakukan sesuatu adalah sebuah kemampuan. Jika seseorang dapat melakukan tugas yang diperlukan, kita katakan orang tersebut kompeten. Seperti yang dikatakan (Izzatun, 2021).

Membaca adalah proses mental mencari dan memanfaatkan materi tekstual. Dengan demikian, membaca merupakan aktivitas mental yang memerlukan pemahaman terhadap suatu materi. Sumber yang dikutip adalah Dalman (2015), bakat membaca seseorang dapat didefinisikan sebagai kapasitas mereka untuk memecahkan kode bahasa tertulis dan menarik kesimpulan yang bermakna dari apa yang mereka baca.

Merupakan bagian esai yang sering kali memperkenalkan pokok bahasan dan dimulai dengan baris teks baru, sebagaimana dikemukakan oleh KBBI. Penggunaan bahasa dalam tulisan meliputi paragraf. Beberapa kalimat membentuk satu paragraf. Setiap paragraf dimulai dengan baris baru dan mencakup satu topik atau gagasan utama yang dikembangkan melalui serangkaian frasa yang terhubung (Rustina, 2021).

Tematik menurut KBBI, diartikan sebagai berkenaan dengan tema, dan tema sendiri berarti pokok pikiran, dasar cerita yang di percayakan, atau digunakan sebagai

dasar untuk menulis, mengubah sajak, dan hal lainnya. Pembelajaran terpadu adalah istilah tambahan untuk topik ini, di mana pelajaran mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema pembicaraan (Fara,2019).

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode yaitu penelitiann deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 107 Jarai, yang terletak di Desa Nantigiri, Kecamatan Jarai, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan dengan Kode Pos 31591. Penelitian ini mengambil sampel dari semua siswa di SD Muhammadiyah 107 Jarai yang berada di kelas III. Informasi dapat dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk data primer dan sekunder, serta metode seperti tes, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Reduksi data, penyajian data, perumusan kesimpulan, dan verifikasi merupakan bagian-bagian dari analisis data.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Problematika Kemampuan Membaca Peserta Didik Saat Membaca Paragraf Pada Pembelajaran Tematik di SD Muhammadiyah 107 Jarai

Kegiatan pembelajaran tetap monoton, guru tidak menggunakan media, teknik, strategi, atau ice breaking yang menarik untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi terlalu monoton, sehingga siswa kurang berkonsentrasi.

Faktor lingkungan juga menjadi penyebab peserta didik tidak bisa membaca karena kurang diperhatikan oleh orang tua. Orang tua dari peserta didik yang sibuk bekerja diladang dan dikebun dari pagi sampai sore hari. Selain bekerja diladang dan dikebun ada orang tua peserta didik yang bekerja sebagai pedagang sehingga kurang memperhatikan proses pembelajaran dan perkembangan peserta didik terutama dalam hal membaca.

**Tabel 1. Hasil Tes Kemampuan Membaca Peserta Didik**

No	Nama	Jumlah	Keterangan
1.	Ali Ridho Aisyah Putri Dirga Nur Azzam	3	Belum bisa membaca
	Aliya Rahma Dani Azka Juliansyah Adelia Faranisa.I M.Arif Juliansyah Ismania Salsa.B Syahril Akbar	6	Masih Terbata-bata
	Arga Syaputra Adiba Hakila Atmarini Alzirta Saputra Embun Clara Putri Faiz Ramadhani Intan Sahara Mutia Dwi Paluvie	14	Sudah Bisa Membaca

	Nayla Ramadhani Putri Dharma Andika Rahmat Habib.B Syafa Salsabila Sofia Nurainie Viola Putri Sakila Zio Hapsan Pratama		
--	---	--	--

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2024

Seluruh jumlah siswa, tiga orang mengalami kesulitan membaca kata dan frasa sederhana sekalipun, enam orang mengalami kesulitan membaca bahkan kata-kata dan frasa yang lebih panjang, dan empat belas orang tidak mengalami kesulitan membaca sama sekali dan telah menguasai alfabet.

**Tabel. 2 Persentase Nilai Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II**

No	Jumlah Siswa	Kualifikasi	Persentase
1.	6 Orang Peserta didik	Sangat Baik	$6:24 \times 100\% = 0,25\%$
2.	4 Orang Peserta Didik	Baik	$4:24 \times 100\% = 0,16\%$
3.	4 Orang Peserta Didik	Cukup Baik	$4:24 \times 100\% = 0,16\%$
4.	6 Orang Peserta Didik	Kurang Baik	$6:24 \times 100\% = 0,25\%$
5.	3 Orang Peserta Didik	Sangat Kurang	$3:24 \times 100\% = 0,125\%$

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2024

Berdasarkan persentase hasil skor kemampuan membaca siswa, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 6 siswa memiliki kemampuan membaca sangat baik (0,25%), 7 siswa memiliki kemampuan membaca baik (0,91%), 3 siswa memiliki kemampuan membaca cukup baik (0,125%). ), 3 siswa memiliki kemampuan membaca yang buruk (0,125%), dan 3 siswa memiliki kemampuan membaca yang sangat buruk (0,125%).

### **Solusi Problematika Kemampuan Membaca Peserta Didik Dalam Membaca Paragraf Pada Mata Pelajaran Tematik di SD Muhammadiyah 107 Jarai**

Solusi untuk problematika kemampuan membaca peserta didik dalam membaca paragraf pada pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah 107 Jarai sebagai berikut:

- 1) Guru mengganti metode pembelajaran yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.
- 2) Membuat media yang menarik seperti, media *card sort*, dan pohon baca.
- 3) Pihak sekolah menyediakan sarana prasarana yang baik.
- 4) Masukkan kegiatan literasi baca tulis selama 15 menit sebelum pembelajaran.
- 5) Melibatkan peserta didik lain yang sudah lancar membaca agar peserta didik tersebut lebih semangat.
- 6) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil membaca dengan baik (seperti membaca suku kata, kata, dan kalimat).
- 7) Melakukan pertemuan dengan wali peserta didik untuk membahas kegiatan pendampingan belajar 15 menit setiap harinya saat di rumah.
- 8) Guru dan orang tua memberikan dukungan penuh kepada peserta didik agar semangat belajar terutama dalam hal membaca.

#### D. KESIMPULAN

Dalam mata pelajaran membaca paragraf di SD Muhammadiyah 107 Jarai, sebagian besar siswa masih terbata-bata saat membaca suku kata, kata, atau kalimat. Siswa sering kesulitan membaca pada beberapa tingkatan, termasuk pemahaman seluruh kalimat, kata-kata individual, dan suku kata. Kesulitan membaca siswa dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok: mereka yang kesulitan membaca suku kata, kata, dan kalimat. Solusi yang bisa diterapkan dalam mengatasi kemampuan membaca peserta didik di SD Muhammadiyah 107 Jarai antara lain: a) Guru mengganti metode pembelajaran yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, b) membuat media yang menarik seperti , media *card sort*, dan pohon baca. c) Pihak sekolah menyediakan sarana prasarana yang baik, d) Masukkan kegiatan literasi baca tulis selama 15 menit sebelum pembelajaran, e) melibatkan peserta didik lain yang sudah lancar membaca agar peserat didik tersebut lebih semangat, f) Guru memberikan *reward* kepada peserta didik yang berhasil membaca dengan baik, seperti membaca kalimat, suku kata, dan kata-kata, g) melakukan pertemuan dengan wali peserta didik untuk membahas kegiatan pendampingan belajar 15 menit setiap harinya saat dirumah, h) baik guru dan orang tua memberikan dukunga penuh kepada peserat didik agar semangat belajar terutama dalam hal membaca

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2015). *Keterampilan Membaca*. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Putri, Fara Diba Catur. (2019). Tematik. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. [MODUL TEMATIK - Repository Ubhara Jaya](#).
- Subhi, Imam dkk. (2023). *Metode Penelitian*. Noer Fikri Offset:Palembang-Indonesia.
- Nafsiyah, Izzatun. (2021). Implementasi Metode Make A Match Untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Masa Pandemi Di MI Nurul Islam Klanting Lumajang Tahun Tahun Pelajaran 2020/2021. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Jember.  
[http://digilib.uinkhas.ac.id/5696/1/IZZATUN%20NAFSIYAH\\_T20174057.pdf](http://digilib.uinkhas.ac.id/5696/1/IZZATUN%20NAFSIYAH_T20174057.pdf)
- Sari, Mamisya Yunia. (2020). Permasalahan Keterampilan membaca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/54692/1/MAMISYA%20YUNIA%20SARI\\_11150183000049%20%28PT%29.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/54692/1/MAMISYA%20YUNIA%20SARI_11150183000049%20%28PT%29.pdf)

Retnani, Pupi Eko. (2018). Problematika Pembelajaran Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Kurikulum 2013 Kelas VII Di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Purwokerto. <https://repository.ump.ac.id/8068/4/BAB%20II%20PUPI%20EKO%20RETNANI%20PAI%202718.pdf>

Rostina. (2021). Pengembangan Paragraf Dalam Menulis Sebuah Tulisan. *Juripol: Jurnal Intusi Politeknik Ganesha*, 4(2):87-95. DOI: 10.33395/juripol.v4i2.11063.